

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadi variasi pola permukiman di Kecamatan Bandar yaitu 40,01% pola permukiman mengelompok (*clustered*), 42,85% acak (*random*) dan pola permukiman ini merupakan persentase tertinggi diantara pola permukiman lainnya dan 17,14% seragam (*uniform*) dan pola permukiman ini merupakan persentase terendah.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh antara faktor fisik (ketinggian wilayah, kemiringan lereng dan sumber air bersih) dan faktor sosial ekonomi (kepadatan penduduk, luas lahan pertanian, aksesibilitas, mata pencarian dan kultur penduduk) dengan pola permukiman sebesar 75%. Dari setiap variabel bebas yaitu ketinggian wilayah kemiringan lereng, sumber air bersih, kepadatan penduduk, luas lahan pertanian, aksesibilitas, mata pencaharian dan kultur penduduk yang memiliki derajat pengaruh yang paling tinggi dengan variabel terikat pola permukiman adalah kepadatan penduduk dengan hasil $X^2_{hitung} = 68,08 > \text{dari } X^2_{tabel} = 9,49$. Hasil penelitian yang diperoleh dari setiap variabel bebas adalah : (1) Ketinggian wilayah memiliki nilai $X^2_{hitung} = 15,63 > \text{dari } X^2_{tabel} = 9,49$ (2) Kemiringan lereng memiliki nilai $X^2_{hitung} = 34,83 > \text{dari } X^2_{tabel} = 18,3$ (3) Sumber air bersih memiliki nilai $X^2_{hitung} = 12,78 > \text{dari } X^2_{tabel} = 18,3$

$X^2_{tabel} = 9,49$ (4) Kepadatan penduduk memiliki nilai $X^2_{hitung} = 68,08 >$ dari $X^2_{tabel} = 9,49$ (5) Luas lahan pertanian memiliki nilai $X^2_{hitung} = 27,77 >$ dari $X^2_{tabel} = 9,49$ (6) Aksesibilitas memiliki nilai $X^2_{hitung} = 61,87 >$ dari $X^2_{tabel} = 9,49$ (7) Mata pencaharian nilai $X^2_{hitung} = 5,09 <$ dari $X^2_{tabel} = 9,49$ (8) Kultur penduduk $X^2_{hitung} = -31,40 <$ $X^2_{tabel} = 9,49$. Dan yang memiliki derajat pengaruh yang paling rendah dengan variabel terikat pola permukiman adalah Sumber air bersih memiliki nilai $X^2_{hitung} = 12,78 >$ dari $X^2_{tabel} = 9,49$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran antara lain:

1. Terjadi variasi pola permukiman di Kecamatan Bandar menunjukkan bahwasannya tingkat aksesibilitas yang terdapat di Kecamatan Bandar masih dalam kondisi yang rendah, dengan kondisi tersebut diharapkan Pemerintah setempat dapat memperbaiki sarana dan prasarana transportasi di Kecamatan Bandar yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas antar Dusun di Kecamatan Bandar.
2. Faktor yang mempengaruhi pola permukiman diantaranya adalah sumber air bersih memiliki nilai $X^2_{hitung} = 12,78 >$ dari $X^2_{tabel} = 9,49$, faktor ini merupakan faktor yang memiliki nilai chi square paling rendah diantara faktor lain. Dengan adanya hal tersebut Diharapkan pemerintah dapat melakukan pemanfaatan air pegunungan secara optimal sebagai sumber air penduduk mengingat bahwasannya Kecamatan Bandar merupakan daerah pegunungan yang kaya akan

air pegunungan yang dapat digunakan secara optimal dalam memenuhi kebutuhan penduduk



THE
Character Building
UNIVERSITY